

Pendampingan Pembuatan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru-Guru di SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang

Irmawan^{1*}, Eri Subekti², Hesti Widiastuti³

^{1,2}Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

³Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia

irmawanunla1@gmail.com

Abstract

The introduction of the Merdeka Belajar curriculum aims to enhance the standard of education in Indonesia. Nevertheless, this alteration need suitable assessment tools to precisely gauge students' proficiency attainment and offer pertinent feedback to educators and learners. There is currently a requirement to create assessment tools that can include the principles of the Independent Learning Curriculum. According to the initial observations and interviews with teachers and administrators of SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang, there is a significant need for the socialization of the development of elementary school learning assessment tools based on the Merdeka Belajar curriculum. This paper seeks to elucidate the outcomes of providing support in developing assessment tools for learning in alignment with the Independent Learning Curriculum that has been implemented at SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang. Accurate assessment tools are required to gauge students' proficiency attainment and advancement within the framework of the Independent Learning methodology. The purpose of this service is to help teachers create assessment tools that align with the Independent Learning Curriculum and enhance the knowledge of teachers at SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang, about the principles of learning evaluation that are applicable to the Merdeka Belajar approach. Support is provided through on-site training at the designated school premises, as well as online help via the Whatsapp group to oversee instrument-making activities and track progress. The outcome of this service activity is the production of a service journal and assessment tools that can be utilized by instructors in the respective schools.

Keywords: Merdeka Belajar Curriculum, Learning Assessment, Instrument

Abstrak

Kurikulum Merdeka Belajar telah diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Namun, perubahan ini juga memerlukan instrumen evaluasi yang sesuai agar dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa secara akurat dan memberikan umpan balik yang relevan kepada guru dan siswa. Saat ini, masih terdapat kebutuhan untuk mengembangkan instrumen evaluasi yang dapat mengakomodasi prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan dengan guru dan kepala sekolah SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang, kebutuhan akan sosialisasi pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran SD berdasarkan kurikulum Merdeka Belajar masih sangat besar. Laporan ini bertujuan untuk memaparkan hasil pendampingan dalam pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar yang telah dilaksanakan di SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang. Instrumen evaluasi yang tepat diperlukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dan kemajuan siswa dalam konteks pendekatan Merdeka Belajar. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu para guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar dan meningkatkan pemahaman para guru SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang, tentang prinsip-prinsip pembelajaran yang relevan dengan pendekatan Merdeka Belajar. Pendampingan dilaksanakan dalam bentuk in-house training di lokasi sekolah yang sudah disepakati ditambah dengan pendampingan secara daring menggunakan grup Whatsapp untuk memonitor kegiatan dan progress pembuatan instrumen. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah publikasi jurnal pengabdian dan instrumen evaluasi yang dapat digunakan oleh guru pada sekolah terkait.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Evaluasi pembelajaran, Instrumen

Accepted: 2024-02-27

Published: 2024-04-17

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kerangka kurikulum baru yang memberikan kebebasan kepada siswa dan guru dalam menentukan jalur belajar yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi masing-masing individu. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia dan mengakomodasi perbedaan individu dalam proses belajar (Suryaman, 2020). Perubahan paradigma ini mempengaruhi semua aspek pendidikan, termasuk evaluasi pembelajaran.

Kurikulum Merdeka Belajar mengharuskan adanya instrumen evaluasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan pendekatan yang digunakan. Instrumen evaluasi yang ada saat ini mungkin belum sepenuhnya mencerminkan konsep dan karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar. Kebutuhan akan instrumen evaluasi yang relevan dan komprehensif diperlukan agar dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa secara akurat dan memberikan umpan balik yang relevan kepada guru dan siswa (Destiana, dkk., 2020; Pribadi, 2009).

Guru dan tenaga pendidik perlu mendapatkan pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar. Pengembangan instrumen evaluasi yang tepat memerlukan waktu, pengetahuan, dan keterampilan khusus dalam menyusun item-item evaluasi yang relevan dengan tujuan dan indikator pencapaian kompetensi dalam Kurikulum Merdeka Belajar (Magdalena, 2020). Terbatasnya sumber daya dan kurangnya pelatihan yang memadai bagi para guru, terutama di SDN Rengasdengklok Selatan 3, dalam mengembangkan instrumen evaluasi yang sesuai menjadi salah satu hambatan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.

Instrumen evaluasi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran pencapaian kompetensi siswa (Achmad, dkk., 2022). Guru dapat menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa akan menerima umpan balik yang relevan yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta mengarahkan jalur belajar mereka sesuai minat dan bakat mereka (Wijaya, 2023).

Pendampingan dalam pembuatan instrumen evaluasi di SDN Rengasdengklok Selatan 3 merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah tersebut. Dibutuhkan komitmen jangka panjang untuk memastikan instrumen evaluasi terus diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas pendidik akan memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan dan penyebaran penggunaan instrumen evaluasi yang tepat.

Melalui analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar adalah langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran dan memastikan pengukuran pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan pendekatan Merdeka Belajar, khususnya di SDN Rengasdengklok Selatan 3.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah terkait evaluasi pembelajaran, masalah yang dihadapi oleh SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang, adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya Pemahaman tentang Kurikulum Merdeka Belajar.

Guru-guru SD belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan tujuan dari Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka mungkin kesulitan dalam mengaitkan prinsip-prinsip ini dengan proses evaluasi pembelajaran.

b. Keterbatasan Pengetahuan tentang Evaluasi Pembelajaran.

Guru-guru SD mungkin belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dan metode yang sesuai. Mereka mungkin belum terbiasa dengan pembuatan instrumen evaluasi yang komprehensif dan berorientasi pada Kurikulum Merdeka Belajar.

c. Keterbatasan Sumber Daya.

Guru-guru SD mungkin memiliki keterbatasan sumber daya, baik itu waktu, materi, atau akses ke teknologi. Hal ini dapat menghambat mereka dalam pengembangan dan implementasi instrumen evaluasi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar.

d. Keterbatasan Keterampilan dalam Mengembangkan Instrumen Evaluasi.

Guru-guru SD mungkin memiliki keterbatasan keterampilan dalam menyusun item-item evaluasi yang relevan dan valid. Mereka mungkin kesulitan dalam merancang rubrik penilaian yang tepat dan memahami teknik analisis data evaluasi.

Tujuan PKM

Adapun tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pendampingan kepada guru-guru di SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang dalam pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini dapat membantu dalam peningkatan pemahaman guru terkait konsep penilaian dan pengembangan instrumen penilaian, serta memberikan manfaat dalam publikasi artikel ilmiah pada jurnal program Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE

Metode dan Langkah Kerja

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan solusi yang akan dilakukan terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan PkM ini terbagi menjadi 2 bagian besar, yaitu pelatihan terkait Kurikulum Merdeka Belajar dan pelatihan terkait pembuatan instrument evaluasi pembelajaran SD yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar.

1. Pelatihan Terkait Kurikulum Merdeka

Pada bagian pertama, Langkah-langkah yang akan dilaksanakan yaitu mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan memberikan pemaparan tentang Kurikulum Merdeka Belajar secara umum. Dalam sesi brainstorming, kami mengajak guru-guru untuk berbagi pengalaman dan ide terkait masalah yang mereka hadapi dalam membuat instrumen evaluasi. Kegiatan ini dipimpin oleh narasumber yang merupakan dosen mata kuliah evaluasi pembelajaran merangkap ketua kelompok pengabdian. Anggota kelompok yang lain kemudian mencatat permasalahan-permasalahan yang diungkapkan oleh para guru dan mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh guru-guru terkait instrumen evaluasi.

Selain mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra, narasumber juga memberikan paparan terkait Kurikulum Merdeka Belajar secara umum untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan kurikulum tersebut, namun tetap difokuskan pada topik instrument evaluasi pembelajaran. Paparan dilakukan menggunakan media Power Point dan modul cetak yang dibagikan kepada setiap peserta yang hadir.

2. Pelatihan Terkait Pembuatan Instrument Evaluasi Pembelajaran SD

Pada bagian kedua terkait penyusunan instrument pembelajaran terdiri dari beberapa Langkah. Pertama, penyusunan materi yang akan disampaikan terkait evaluasi pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan kurikulum baru di Indonesia yang menekankan pada pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan, dan mengacu pada potensi lokal serta kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berdasarkan Kurikulum Merdeka mengalami perubahan dalam pendekatannya, antara lain: 1) Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kontekstual; 2) Pendekatan Multidimensi dalam Evaluasi;

3) Pemberdayaan Siswa dalam Proses Evaluasi; 4) Integrasi Nilai Keterampilan Abad ke-21; dan 5) Keterhubungan dengan Lingkungan Sekitar.

Selanjutnya, dilakukan pemaparan materi terkait evaluasi pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. Selama pemaparan, dilakukan juga diskusi dengan para peserta pelatihan. Dalam sesi ini, para peserta yang merupakan guru-guru SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang, diberikan modul cetak sebagai sumber informasi tentang Kurikulum Merdeka Belajar. Para peserta juga dapat langsung berinteraksi dengan narasumber untuk bertanya maupun memberikan komentar terkait materi yang sedang dipaparkan.

Selanjutnya adalah pembuatan instrument evaluasi pembelajaran oleh masing-masing peserta yang didampingi oleh dosen dan mahasiswa. Kami membagi para peserta menjadi kelompok kecil dari guru yang memiliki masalah serupa agar mereka dapat lebih fokus pada masalah tersebut. Hal ini akan memfasilitasi diskusi yang lebih terperinci dan fokus pada solusi. Diskusikan secara terbuka dan ajak mereka untuk mencari solusi Bersama. Kemudian guru yang telah berhasil menyelesaikan masalah serupa berbagi strategi atau tips yang berguna. Kami juga berusaha membagi kelompok guru dari berbagai tingkat pengalaman, karena bisa memberikan wawasan yang berbeda terhadap permasalahan yang sama.

Langkah terakhir adalah monitoring dan evaluasi melalui grup Whatsapp secara berkala. Karena waktu yang dibutuhkan oleh para guru cukup lama untuk membuat instrument evaluasi pembelajaran tersebut sementara waktu kegiatan PKM yang terbatas, maka monitoring pelatihan ini dilanjutkan dalam bentuk komunikasi melalui grup Whatsapp. Untuk pendampingan melalui grup Whatsapp masih berlangsung hingga saat ini karena ada beberapa guru yang masih dalam proses pembuatan instrument evaluasi.

Berikut ini adalah Matriks Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM di SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang.

Tabel 1 : Matriks Metode PkM

Permasalahan	Solusi	Metode	Langkah-langkahnya
1. Kurangnya Pemahaman tentang Kurikulum Merdeka Belajar	Pelatihan dan bimbingan	<i>In-service training</i>	1) Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. 2) Memberikan pemaparan tentang Kurikulum Merdeka Belajar secara umum.
2. Keterbatasan Pengetahuan tentang Evaluasi Pembelajaran			1) Menyusun materi yang akan disampaikan terkait evaluasi pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. 2) Memaparkan materi terkait evaluasi pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. 3) Berdiskusi dengan para peserta pelatihan. 4) Pembuatan instrument
3. Keterbatasan Sumber Daya			
4. Keterbatasan Keterampilan dalam Mengembangkan Instrumen Evaluasi			

			<p>evaluasi pembelajaran oleh masing-masing peserta didampingi oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>5) Monitoring dan evaluasi melalui grup Whatsapp secara berkala.</p>
--	--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan selama tiga bulan dan sampai sekarang masih terus berjalan ini telah menunjukkan beberapa peningkatan walaupun belum signifikan. Berikut deskripsi Hasil PKM :

Tabel 2 : Deskripsi Hasil PkM

Permasalahan	Hasil Peningkatan pada Mitra
1. Kurangnya Pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka Belajar	<p>1. Guru mendapatkan informasi tambahan yang lebih spesifik dan wawasan yang lebih luas tentang Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, filosofi, dan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar yang mulai diterapkan di SDN Rengasdengklok 3, Kab. Karawang.</p> <p>3. Guru dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan tujuan dari Kurikulum Merdeka Belajar.</p>
2. Keterbatasan Pengetahuan Guru tentang Evaluasi Pembelajaran	Guru mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai Evaluasi Pembelajaran secara umum sehingga dapat menerapkannya dalam pembuatan instrument evaluasi pembelajaran kedepannya.
3. Keterbatasan Sumber Daya	Walaupun belum ada solusi mengenai sumber daya yang dibutuhkan di sekolah ini, namun setelah pelatihan yang melibatkan hampir seluruh guru dari SDN Rengasdengklok 3, para guru dapat saling membantu dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar.
4. Keterbatasan Keterampilan dalam Mengembangkan Instrumen Evaluasi	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan instrument evaluasi pembelajaran SD, guru dapat mulai mengimplementasikan Langkah-langkah pembuatan instrument evaluasi pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka Belajar.


Dari 15 orang peserta yang mengikuti pelatihan, baru dua orang peserta yang berhasil menyelesaikan pembuatan instrument pembelajaran SD, yaitu Ibu Yuyun Kurniatin dan Bapak Sulistiyawan. Berikut hasil analisis dari pembuatan instrument pembelajaran tersebut:

1. Instrumen Evaluasi Pembelajaran Ibu Yuyun Kurniatin, S.Pd. untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBDP.

RANCANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN

IBU YUYUN KURNIATIN, S.Pd.

NAMA SEKOLAH : SDN RENGASENGKLOK 3
 MUATAN MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA, MATEMATIKA, SBP
 KELAS / SEMESTER : 2/II / 1
 TEMAS/TEMA PEMBELAJARAN KE : 3

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rank Keagatif	Kategori Soal	Alat Evaluasi Pembelajaran
3.1 Mendeskripsikan dan menguraikan konsep benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk gambar atau bentuk nyata melalui kaidah, foto, video, dan lain-lain.	Bahan berwujud	• Jelaskan soal siswa dapat menyebutkan keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya	Pilihan Ganda (PG)	C1	1. Diberi dan google form dapat dibagikan melalui wa .	Menggunakan aplikasi google form .
3.2 Mendeskripsikan dan menguraikan konsep benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk gambar atau bentuk nyata melalui kaidah, foto, video, dan lain-lain.	Tipe bangun yang berwujud "Benda berwujud di sekitar kita"	• Siswa dapat menyebutkan contoh "benda padat"		C1	1. Contoh benda padat adalah... 	
4.1 Mengaplikasikan keterampilan komunikasi literasi informasi yang tepat guna dalam bentuk hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk kata, gambar, dan video.	Penjelasan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya	• Siswa dapat memotivasi keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya		C2	1. Pilih dan google form dapat dibagikan melalui wa .	
4.2 Mengaplikasikan keterampilan komunikasi literasi informasi yang tepat guna dalam bentuk hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk kata, gambar, dan video.	Penjelasan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya	• Siswa dapat menyebutkan contoh keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya		C1	1. Contoh benda cair adalah... a. gas b. kayu c. cair	
4.3 Mengaplikasikan keterampilan komunikasi literasi informasi yang tepat guna dalam bentuk hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk kata, gambar, dan video.	Penjelasan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya	• Siswa dapat menyebutkan contoh keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya		C1	1. Contoh benda cair adalah... a. gas b. kayu c. cair	

Satuan Pendidikan : SDN RENGASENGKLOK 3
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema 2 : Bermain di Lingkungan
 Sub Tema 1 : Bermain di Lingkungan Rumah
 Pembelajaran Ke : 3

Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 Untuk penilaian sikap saya menggunakan lembar observasi melalui foto kegiatan yang dikirimkan lewat [wa](#).

Rubrik:
Indikator sikap dalam pembelajaran daring.
 1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran daring
 2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran daring tetapi belum konsisten
 3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran daring tetapi belum konsisten
 4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Sikap																		
	Tanggung Jawab			Jujur			Peduli			Disiplin			Santun		Percaya Diri				
1	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B
2	R	K	A	B	R	K	A	B	R	K	A	B	R	K	A	B	R	K	A
3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
4																			
5																			


K : Kurang C: Cukup B: Baik SB : Baik Sekali

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP					Skor Rata-rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Peduli	Kerja Sama	Percaya Diri	
1							
2							

9/26/2020 SOAL ULANGAN PEMB. 3

5. pensil ini merupakan benda..... * 10 poin



Tandai satu oval saja.

cair
 padat
 gas

6. Ringan bersifat seperti udara disebut benda... * 10 poin

Tandai satu oval saja.

gas
 cair
 padat

7. Contoh benda cair adalah... * 10 poin

Tandai satu oval saja.

sirup
 kayu
 batu

https://docs.google.com/forms/d/1T1JCwMNUY681ZARH03W154p1_rfyfWegIqzWMedt

Satuan Pendidikan : SDN RENGASENGKLOK 3
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema 2 : Bermain di Lingkungan
 Sub Tema 1 : Bermain di Lingkungan Rumah
 Pembelajaran Ke : 3

1. PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN
 Pengembangan alat evaluasi yang saya buat berbasis CBT menggunakan aplikasi [google form](#) dimana penggunaan aplikasi ini sangat mudah kita bisa langsung melihat skor nilai setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi.

Hal-hal yang saya lakukan terlebih dahulu adalah

1. Membuat rancangan alat pengembangan evaluasi pembelajaran yang berisi
 - kompetensi dasar
 - indikator soal berorientasi HOTS
 - materi pokok
 - kisi-kisi soal
 - alat evaluasi pembelajaran

2. Membuat alat pengembangan evaluasi dengan cara
 - menyusun soal yang sudah dibuat kisi-kisinya
 - membuka [google](#) lalu masuk ke aplikasi [google](#)
 - masuk ke [drive](#) lalu masuk ke [google](#) formulir untuk menulis soal yang akan dikirimkan ke siswa.
 - setelah soal selesai buat [link](#) yang mana [link](#) ini dibagikan ke siswa lewat [groub wa](#).
 - [link google form](#) untuk evaluasi <https://forms.gle/dSzTCUCGYmiPLInGA>
 - untuk tampilan evaluasi [google form](#) bisa dilihat di lembar selanjutnya

Gambar 1. Instrumen Evaluasi Pembelajaran Ibu Yuyun Kurniatin, S.Pd.

2. Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bapak Sulistiyawan, S.Pd. untuk mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA.

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Nama Sekolah : SDN Rengasdengklok 3
 Kelas/Semester : VI / 1
 Tema/Sub Tema : 5 / 2
 Pembelajaran : 1
 Link Soal : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf4EU3YkaeMJlYbthZaW2t18W4CspRg5fmV2oU0erZeOx72jQ/viewform?usp=sf_link

Alokasi Waktu : 20 Menit
 Jumlah Soal : 20
 Penulis : Sulistiyawan

No. Urut	Kompetensi Dasar / Indikator	Bahan Kelas / Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal	Level Kognitif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	IPS 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	VI / 1	Peran Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN	Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekspor	PG	1	C4
				Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis kegiatan impor	PG	2	C4
				Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis arti dari komoditas	PG	5	C4
				Disajikan sebuah kata, peserta didik mampu menganalisis arti kata ekspor	PG	6	C4
				Disajikan sebuah kata, peserta didik mampu menganalisis arti kata impor	PG	7	C4
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang		Peran Indonesia di	Disajikan komoditas ekspor, peserta didik mampu menganalisis komoditas ekspor hasil industri	PG	3	C4

	posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.		bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN	Disajikan gambar, peserta didik mampu menganalisis komoditas ekspor hasil perkebunan	PG	4	C4
				Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis komoditas hasil tambang	PG	8	C4
	Bahasa Indonesia 3.6 Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb).		Daftar Riwayat Hidup	Peserta didik mampu menganalisis tujuan membuat daftar riwayat hidup	PG	16	C4
				Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis bagian dari daftar riwayat hidup	PG	18	C4
				Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis bagian dari daftar riwayat hidup	PG	19	C4
				Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis bagian dari daftar riwayat hidup	PG	20	C4
	4.6 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup,			Disajikan formulir, peserta didik mampu mengisi daftar riwayat hidup	PG	15	C4
				Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menyusun daftar riwayat hidup dengan data sesungguhnya	PG	17	C6

Gambar 2. Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bapak Sulistiyawan, S.Pd.

KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang adalah menghasilkan dampak positif kepada Kepala Sekolah dan guru-guru di SDN Rengasdengklok Selatan 3, Kab. Karawang dan dapat memberikan bimbingan dan pendampingan kepada guru-guru dalam pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum

Merdeka Belajar. Hal ini dapat membantu dalam peningkatan pemahaman guru terkait konsep penilaian dan pengembangan instrumen penilaian, serta memberikan manfaat dalam publikasi artikel ilmiah pada jurnal program pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685-5699.

Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119-123.

Magdalena, I. (2020). *Evaluasi pembelajaran SD: teori dan praktik*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Pribadi, B. A. (2009). Desain sistem pembelajaran. *Jakarta: PT Dian Rakyat*.

Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).

Wijaya, L. (2023). Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1222-1230.